

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab 4 ini terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, data khusus, dan pembahasan. Lokasi yang dijadikan penelitian sebagai tempat penelitian Gambaran Peran Ibu dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah adalah RW 05 Kelurahan Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Pada data umum penelitian dijelaskan karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, pendapatan, bentuk keluarga, dan mendapatkan informasi sebelumnya mengenai imunitas anak. Sedangkan pada data khusus berisi tentang tingkat peran ibu yang dimiliki responden meliputi peran ibu baik dan kurang baik.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah wilayah RW 05 Kelurahan Pakisaji Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Kelurahan Pakisaji memiliki luas wilayah 259 Ha dan jarak pakisaji ke kota Malang sekitar 12 km. Batas sebelah utara kelurahan Pakisaji adalah Kelurahan Pagersari, sebelah timur adalah Kelurahan Karangtalun, sebelah selatan Kelurahan Banyurip, dan sebelah barat Kelurahan Joho.

Penelitian tentang peran ibu dalam meningkatkan imunitas anak usia prasekolah ini dilakukan dengan mengunjungi rumah per rumah di

wilayah RW 05 Kelurahan Pakisaji. Jumlah keseluruhan populasi penelitian ini adalah 35 ibu. Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil 30 ibu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan sampel bekerja.

4.2 Data Umum

Hasil analisa data umum yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan usia, pekerjaan, pendapatan, bentuk keluarga, dan mendapatkan informasi sebelumnya mengenai imunitas anak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Umum Responden Peran Ibu dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Data Umum | Distribusi Frekuensi | |
|---|----------------------|-------------------|
| | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
| Usia | | |
| 20-30 tahun | 9 | 30 |
| 31-40 tahun | 18 | 60 |
| 41-50 tahun | 3 | 10 |
| Total | 30 | 100 |
| Pekerjaan | | |
| Bekerja | 11 | 37 |
| Tidak Bekerja | 19 | 63 |
| Total | 30 | 100 |
| Pendidikan | | |
| SD | 1 | 3 |
| SMP | 2 | 7 |
| SMA | 22 | 73 |
| D3 / Sarjana | 5 | 17 |
| Total | 30 | 100 |
| Mendapatkan Informasi Sebelumnya | | |
| Iya | 22 | 73 |
| Tidak | 8 | 27 |
| Total | 30 | 100 |

Sumber : (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu sejumlah 18 orang (60%), sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 19 orang (63%), sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sejumlah 22 orang (73%), dan sebagian besar responden yang mendapatkan informasi tentang imunitas anak yaitu sejumlah 22 orang (73%).

4.3 Data Khusus

Hasil analisis data khusus yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan peran ibu, serta tabulasi silang yang dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Peran Ibu dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Kategori | Distribusi Frekuensi | |
|----------|----------------------|----------------|
| | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
| Baik | 15 | 50 |
| Cukup | 6 | 20 |
| Kurang | 9 | 30 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diinterpretasikan bahwa peran ibu di RW 05 Kelurahan Pakisaji dengan jumlah responden 30 orang, setengahnya yaitu 15 orang (50%) memiliki kriteria peran ibu baik, hampir setengahnya yaitu 9 orang (30%) memiliki kriteria peran ibu kurang, dan sebagian kecil yaitu 6 orang (20%) memiliki kriteria peran ibu cukup.

4.3.1 Peran Ibu sebagai Pengasuh

Peran ibu sebagai pengasuh yang memiliki kategori baik, cukup, dan kurang di RW 05 Kelurahan Pakisaji sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Data Peran Ibu sebagai Pengasuh dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Kategori | Distribusi Frekuensi | |
|----------|----------------------|----------------|
| | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
| Baik | 9 | 30% |
| Cukup | 11 | 37% |
| Kurang | 10 | 33% |
| Jumlah | 30 | 100% |

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa peran ibu sebagai pengasuh yaitu hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu baik sebanyak 9 orang (30%), hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu cukup sebanyak 11 orang (37%), dan hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu kurang sebanyak 10 orang (33%).

4.3.2 Peran Ibu sebagai Pendidikan

Peran ibu sebagai pendidikan yang memiliki kategori baik, cukup, dan kurang di RW 05 Kelurahan Pakisaji sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Data Peran Ibu sebagai Pendidikan dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Kategori | Distribusi Frekuensi | |
|----------|----------------------|----------------|
| | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |

| | | |
|--------|----|------|
| Baik | 16 | 54% |
| Cukup | 4 | 13% |
| Kurang | 10 | 33% |
| Jumlah | 30 | 100% |

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa peran ibu sebagai pendidikan yaitu sebagian besar memiliki kategori peran ibu baik sebanyak 16 orang (54%), sebagian kecil memiliki kategori peran ibu cukup sebanyak 4 orang (13%), dan hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu kurang sebanyak 10 orang (33%).

4.3.3 Indikator Pendorong

Peran ibu sebagai pendorong yang memiliki kategori baik, cukup, dan kurang di RW 05 Kelurahan Pakisaji sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Data Peran Ibu sebagai Pendorong dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Kategori | Distribusi Frekuensi | |
|----------|----------------------|----------------|
| | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
| Baik | 6 | 20% |
| Cukup | 16 | 53% |
| Kurang | 8 | 27% |
| Jumlah | 30 | 100% |

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan data bahwa peran ibu sebagai pendorong yaitu sebagian kecil memiliki kategori peran ibu baik sebanyak 6 orang (20%), sebagian besar memiliki kategori peran ibu cukup sebanyak 16 orang (53%), dan hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu kurang sebanyak 8 orang (27%).

4.3.4 Indikator Pengawas

Peran ibu sebagai pengawas yang memiliki kategori baik, cukup, dan kurang di RW 05 Kelurahan Pakisaji sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Data Peran Ibu sebagai Pengawas dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Kategori | Distribusi Frekuensi | |
|----------|----------------------|----------------|
| | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
| Baik | 12 | 40% |
| Cukup | 11 | 37% |
| Kurang | 7 | 23% |
| Jumlah | 30 | 100% |

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan data bahwa peran ibu sebagai pengawas yaitu hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu baik sebanyak 12 orang (40%), hampir setengahnya memiliki kategori peran ibu cukup sebanyak 11 orang (37%), dan sebagian kecil memiliki kategori peran ibu kurang sebanyak 7 orang (23%).

Tabel 4.7 Tabulasi Silang Data Umum Peran Ibu dalam Meningkatkan Imunitas Anak Usia Prasekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji

| Data Umum | Peran Ibu | | | | | | Jumlah | |
|---|-----------|----|-------|----|--------|----|--------|-----|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | f | % |
| | F | % | f | % | f | % | | |
| Usia | | | | | | | | |
| 20-30 tahun | 6 | 20 | 1 | 3 | 2 | 7 | 9 | 30 |
| 31-40 tahun | 8 | 27 | 4 | 13 | 6 | 20 | 18 | 60 |
| 41-50 tahun | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 10 |
| Total | 15 | 50 | 6 | 19 | 9 | 30 | 30 | 100 |
| Pekerjaan | | | | | | | | |
| Bekerja | 2 | 7 | 3 | 10 | 6 | 20 | 11 | 37 |
| Tidak Bekerja | 13 | 43 | 3 | 10 | 3 | 10 | 19 | 63 |
| Total | 15 | 50 | 6 | 20 | 9 | 30 | 30 | 100 |
| Pendidikan | | | | | | | | |
| SD | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| SMP | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 | 2 | 7 |
| SMA | 10 | 33 | 6 | 20 | 6 | 20 | 22 | 73 |
| D3/Sarjana | 5 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 17 |
| Total | 15 | 50 | 6 | 20 | 9 | 30 | 30 | 100 |
| Mendapatkan Informasi Sebelumnya | | | | | | | | |
| Iya | 15 | 50 | 5 | 17 | 2 | 7 | 22 | 73 |
| Tidak | 0 | 0 | 1 | 3 | 7 | 23 | 8 | 27 |
| Total | 15 | 50 | 6 | 20 | 9 | 30 | 30 | 100 |

Sumber : (Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.2 di atas menunjukkan gambaran karakteristik responden yaitu hampir setengahnya responden memiliki peran ibu baik pada rentang usia 31-40 tahun yaitu sejumlah 8 orang (27%). Berdasarkan pekerjaan yang tergolong dalam kategori peran ibu baik hampir setengahnya tidak bekerja yaitu sebanyak 13 orang (43%). Berdasarkan tingkat pendidikan yang tergolong dalam kategori peran ibu baik hampir setengahnya memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 10 orang (33%). Berdasarkan dapat atau tidaknya informasi

mengenai imunitas anak usia prasekolah, yang tergolong dalam kategori peran ibu baik setengahnya yaitu sebanyak 15 orang (50%) termasuk dalam kategori mendapatkan informasi sebelumnya.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022, Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa peran ibu tentang imunitas anak usia prasekolah, setengahnya yaitu sebanyak 15 orang (50%) memiliki peran ibu yang baik, hampir setengahnya yaitu sebanyak 9 orang (30%) memiliki peran ibu yang kurang, dan sebagian kecil yaitu sebanyak 6 orang (20%) memiliki peran ibu yang cukup.

Gambaran Ibu diumpamakan sebagai *event organizer* yang mampu menangani segala macam tugas. Peran seorang ibu dianggap sangat penting, karena ibu dianggap sebagai pusat dari sebuah keluarga. Peran ibu bahkan jauh lebih besar selama pandemi COVID-19 ini, mulai dari sebagai pengajar anak selama proses belajar mengajar secara daring hingga memastikan gizi keluarga terpenuhi untuk menjaga imunitas (Zahrok & Suarmini, 2017). Ibu yang merawat anak-anaknya, menyediakan makanan untuk anggota keluarganya dan terkadang bekerja untuk menambah pendapatan keluarga. Peran Ibu adalah tingkah laku yang dilakukan seorang ibu terhadap keluarganya untuk merawat suami dan anak-anaknya (Yoseph et al, 2017).

Menurut peneliti berdasarkan teori diatas peran ibu dalam meningkatkan imunitas anak usia prasekolah pada masa pandemi

COVID-19 di RW 05 Kelurahan Pakisaji setengahnya sudah dilakukan secara optimal dikarenakan setengahnya ibu memiliki peran yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menurut kategori pembagian usia yang memiliki peran ibu baik diketahui bahwa hampir setengahnya berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang (27%), sebagian kecil berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang (20%), dan sebagian kecil berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3%).

Hal ini didukung dengan teori Hurlock (2007) menyatakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut usia seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Semakin dewasa umur seseorang maka akan lebih matang dan lebih baik dalam berpikir dan bertindak dengan peningkatan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Maka hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, karena responden dengan usia 31-40 tahun sudah menjalankan perannya dengan baik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kematangan usia dari ibu mereka mampu menerapkan informasi yang mereka dapat dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menurut kategori pekerjaan yang memiliki peran ibu baik diketahui bahwa hampir setengahnya tidak bekerja yaitu sebanyak 13 orang (43%) dan sebagian kecil bekerja yaitu sebanyak 2 orang (7%).

Ibu yang tidak bekerja akan memiliki banyak waktu luang untuk memperhatikan anak dan merawat anak terutama berperan dalam pemenuhan nutrisi pada anak (Kurnia, 2016). Orang tua yang memiliki peran ganda sering kali dihadapkan pada konflik antara kepentingan pekerjaan dan keberadaannya dalam keluarga. Tuntutan pekerjaan yang tinggi dan menyita waktu sering kali menghambat pemenuhan kebutuhan untuk kebersamaan dalam keluarga, merawat dan mengasuh anak (Hong & Zhao, 2011).

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian karena mayoritas ibu yang tidak bekerja memiliki peran yang baik dalam meningkatkan imunitas anak usia prasekolah karena waktu untuk mengurus anak-anaknya lebih banyak daripada ibu yang bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menurut kategori pendidikan yang memiliki peran ibu baik diketahui bahwa hampir setengahnya berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 10 orang (33%) dan sebagian kecil berpendidikan terakhir D3/Sarjana yaitu sebanyak 5 orang (17%).

Pendidikan ibu berpengaruh terhadap peran, ibu dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi kesehatan sehingga mampu berperan lebih baik dalam pemberian nutrisi pada anak (Waqidil & Adini, 2016). Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam tumbuh kembang anak. Karena dengan

pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anaknya, pendidikannya dan sebagainya (Natamiharja, 2011)

Maka hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, bahwa tingkat pendidikan responden mayoritas berada di pendidikan SMA, sehingga dengan berpendidikan SMA tingkat pemahaman dan peran ibu tentang meningkatkan imunitas anak usia prasekolah lebih baik daripada ibu yang berpendidikan terakhir SD atau SMP karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ibu miliki semakin tinggi juga informasi yang ibu dapat.

Dalam hasil penelitian juga didapatkan bahwa selain kategori diatas yang dapat mempengaruhi peran ibu yaitu pengetahuan dengan sudah atau tidaknya mendapatkan informasi sebelumnya. Berdasarkan penelitian oleh data tabulasi silang pada tabel 4.3 yang memiliki kategori peran ibu baik diketahui bahwa setengahnya sudah mendapatkan informasi sebelumnya yaitu sebanyak 15 orang (50%).

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah) media elektronik (televisi, radio, internet) dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang diadakan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat

pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka akan cenderung mempunyai pengetahuan yang luas (Notoatmodjo, 2003).

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teori tersebut sejalan dengan penelitian diatas. Ibu yang sudah mendapatkan informasi sebelumnya mengenai imunitas anak mendapatkan pengetahuan yang lebih luas daripada ibu yang belum mendapatkan informasi sebelumnya. Dengan memiliki pengetahuan ibu yang luas dapat meningkatkan peran ibu sendiri dalam meningkatkan imunitas anak usia prasekolah pada masa pandemi dengan ditunjukkan hasil penelitian ibu memiliki peran baik dengan mendapatkan informasi sebelumnya yaitu setengahnya sebanyak 15 orang (50%).

